

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN *METODE GROUP TO GROUP* PADA MATA
PELAJARAN IPS KELASVII B DI UPTD SMP N 10 METRO**

OLEH :

MUTIARA RAMADHAN

NIM 1901071027



**Program Studi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2022 M

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE GROUP TO GROUP PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII B DI UPTD SMP N 10 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan

Oleh :

Mutiara Ramadhan
Npm: 1901071027

Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Program Studi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mutiara Ramadhan
NPM : 1901071027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GROUP TO
GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII B
UPTD SMP N 10 METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi TIPS


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 14 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GROUP TO GROUP*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII B UPTD SMP N
10 METRO

Nama : Mutiara Ramadhan

NPM : 1901071027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Desember 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ~~B-6074/IN.201/D/PP.02.9/12/2022~~

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROUP TO GROUP KELAS VII B DI UPTD SMP N 10 METRO, disusun oleh: Mutiara Ramadhan, NPM. 1901071027, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Tadris IPS (TIPS) telah diujikannya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/28 Desember 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji I : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd

Penguji II : Wardani, M. Pd

Sekretaris : Anita Lisdiana, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



HALAMAN MOTTO

وَجَدَ جَدًّا مَنْ

(Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil)

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GROUP TO GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII B DI UPTD SMP N 10 METRO

Oleh:
MUTIARA RAMADHAN

Hasil belajar siswa yang rendah merupakan wujud dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang rendah pada pelajaran IPS ditandai 70 % siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Metode yang digunakan belum bervariasi yaitu dengan menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Siswa cenderung pasif, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan upaya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro sebanyak 20 siswa dengan menerapkan metode *Group To Group*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai pendidik dan pendidik mata pelajaran sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan metode dokumentasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode *Group To Group* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS setelah menerapkan metode *Group To Group* di kelas kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *Group to Group* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 75% pada siklus II mencapai 100% atau ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 35%. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Peningkatan ini merupakan implikasi dari peningkatan aktivitas belajar siswa. Pendidik merasa puas atas penerapan metode *Group to Group*, dan siswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti Pembelajaran. Peneliti menyarankan untuk sekolah agar memberikan motivasi kepada para pendidik untuk dapat menerapkan *Group to Group* khususnya pada pendidik mata VII B UPTD SMP N 10 Metro.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUTIARA RAMADHAN
NPM : 1901071027
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 27-Desember 2022

Yang menyatakan

MUTIARA KAMADHAN
1901071027

HALAMAN MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

(Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Iksan dan Ibu Siti yang telah memberikan semangat dalam kehidupanku, mendoakan dan membimbingku, serta selalu memberikanku dukungan berupa moral dan material.
2. Adikku Intan Sukma Dewi yang senantiasa selalu mendukung, memberikanku semangat, dan selalu mendoakanku dalam penyelesaian studi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Dr. Tusriyanto, M.Pd. selaku pembimbing skripsi.
4. Tubagus Ali Rachman Pudja Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Keluarga besarku yang telah menantikanku menjadi sarjana. Tidak ada kata yang pantas lagi ananda ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas

segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a serta kesabaran yang tak terhingga.

7. Rekan-rekan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 29 Mei 2022

Penulis



MUTIARA RAMADHAN

NPM: 1901071027

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Indikator-indikator Hasil Belajar	15
4. Kriteria Hasil Belajar	16
B. Metode <i>Group to Group</i>	17
1. Pengertian Metode <i>Group to Group</i>	17

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode <i>Group to Group</i>	18
3. Kelebihan dan Kekuranga Metode <i>Group to Group</i>	19
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	19
1. Pengertian IPS	19
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	20
3. Tujuan Pembelajaran IPS di SMP/MTS.....	21
4. Karakteristik Pembelajaran IPS di SMP/MTS	21
D. Hipotesis Tindakan.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Vaiabel dan Definisi Operasioanl Variabel.....	23
B. Setting Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. InstrumenPenelitian.....	33
G. Teknik AnalisisData.....	39
H. Indikator Keberhasilan	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian	41
1. Diskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Sejarah Berdirinya UPTD SMP N 10 Metro	41
b. Letak Geografis Sekolah	44
c. Sumber Daya Manusia (Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	44
d. Sarana dan Prasarana	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
a. Kondisi awal	48
b. Siklus I	50
c. Siklus II.....	64

B. Pembahasan.....	79
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

Tabel 1.1	Data Nilai ulangan harian IPS kelas VII B DI UPTD SMP N 10 Metro.....	5
Tabel 3.2	Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode <i>Group to group</i>	34
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Tes.....	37
Tabel 4.1	Jumlah dan keadaan guru beserta staff SMP NEGERI 10 METRO Tahun Pelajaran 2022/2023	45
Tabel 4.4	Hasil Observasi Guru Pembelajaran IPS Siklus I.....	55
Tabel 4.5	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	58
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus I.....	62
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	70
Tabel 4.8	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	73
Tabel 4.9	Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus II	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil kelas VII B UPTD
SMP N 10 METRO
2. APD
3. Outline
4. Lembar Observasi siswa
5. Lembar Observasi guru
6. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dan II
7. Surat Pra Survey
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
10. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Foto-foto dokumentasi
13. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bagian yang penting dari suatu negara. Semua orang mulai dari tingkat rendah sampai teratas pasti akan memikirkan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan, serta cinta tanah air agar dapat menciptakan manusia pembangun yang mampu membangun dirinya sendiri, dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹

Menurut Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pengetahuan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 11.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 12.

Berdasarkan isi UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003 diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para siswa dan generasi penerus bangsa. Untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.³ Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu. Ilmu yang didapatkan juga bermacam-macam. Selain belajar, ada pula yang dinamakan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁴

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Suapaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama

³ Muhibin syah, *psikologi belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012), 63.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

dan memperoleh kefahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan suatu cerminan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relative menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁵

Terdapat dua kegiatan pembelajaran, yaitu guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana siswa harusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan efektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Kualitas pembelajaran pada suatu sekolah dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil pembelajaran pada sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, apabila pendidikannya menekankan pada proses untuk

⁵Dimayanti dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta Rineka Cipta, 2006), 3.

memperoleh hasil. Kualitas pembelajaran dari segi proses dapat dilihat dari selama proses pembelajaran berlangsung.

Mengembangkan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-sjelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidikan juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan beberapa harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengimplementasikannya dengan tepat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas VII B di UPTD SMP N 10 Metro, diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil Ulangan Harian siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro, masih banyak yang belum memenuhi KKM, seperti tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Nilai ulangan harian IPS kelas VII B DI UPTD SMP N 10
Metro

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 62	Tuntas	4	30 %
2	≤ 62	Belum Tuntas	16	70 %
Jumlah			20	100 %

Sumber : Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran kelas VII B di UPTD SMP N 10 Metro,
 Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar IPS

siswa Kelas VII B masih banyak yang belum tuntas. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) sebanyak 4 siswa atau hanya 30% sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau 70% dari 20 siswa. Hasil ini belum sesuai yang diharapkan oleh guru mata pelajaran IPS di kelas tersebut yang menargetkan 75% siswa tuntas dengan nilai dari sama dengan 62.

Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS di UPTD SMP N 10 Metro yaitu ceramah. Guru sebatas menjelaskan sehingga hal tersebut membuat siswa tidak memiliki gairah untuk semangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Akhirnya siswa menganggap pembelajaran IPS sebagai pelajaran yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, dan berbagai keluhan lainnya. Sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal yang berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak semua mencapai KKM.

Banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran dikarenakan tidak adanya motivasi belajar dari diri mereka. Siswa tersebut masih pasif, takut, dan malu untuk bertanya. Mereka memilih untuk diam jika ada satu hal yang belum mereka mengerti atau pahami daripada harus

bertanya kepada guru yang mengajar. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS, siswa perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang tepat.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Seangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu suatu metode dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya ialah metode *group to group*. Metode *group to group* merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran yang bertujuan membantu pembelajaran untuk meningkatkan kebermaknaan atas apa yang dipelajarinya. Catatan yang dibuat adalah membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah dan subtopik, serta perincian menjadi cabang-cabang, selain itu, *group to group* juga merupakan suatu cara yang baik bagi siswa untuk memahami dan mengingat sejumlah konsep, pengetahuan dan informasi, baik yang baru maupun yang sudah lama yang diterima oleh siswa. Metode *group to group* cocok untuk meningkatkan kebermaknaan dalam belajar siswa dalam memahamimateri.

Metode *group to group* adalah salah satu metode belajar aktif yang menuntut siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya. Metode belajar aktif tipe *group to group* dalam pelaksanaannya masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, siswa dituntut untuk menguasai materi karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir, siswa akan bertindak sebagai guru bagi siswa lain dengan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas. *Group to group* memberi kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya.⁶

Melalui penggunaan metode *group to group* ini, diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIIB UPTD SMP N 10 Metro dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Group to Group* pada Mata Pelajaran IPS kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro”

⁶Titi Sofitri dan Nurul Yusra, “Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange (GGE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 1 MAN 2 Model Pekanbaru”, dalam *Jurnal Gamatika*, (Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau), No.2 Mei 2011, 141.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran sudah cukup bagus namun penerapannya belummaksimal.
2. Rendahnya hasil belajar IPSsiswa.
3. Siswa masih memandang mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan untuk dipelajari.
4. Proses pembelajaran IPS masih berlangsung satu arah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada pengujian terhadap Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Group to Group* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “ bagaimana penerapan metode *group to group* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa Kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka

tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui metode *group to group* dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pemikiran semua pihak antara lain:

- a. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran IPS melalui metode *grup to grup* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu pengembangan kualitas pembelajran, khususnya pembelajaran IPS.
- c. Sebagai bahan informasi bagi guru/pendidik dalam menambah, meperkaya dan menerapkan metode *group to group* yang akan digunakan dalam meningkatkan belajar siswa.
- d. Siswa UPTD SMP N 10 semakin termotivasi untuk meningkatkan hasil belajrnya dalam mata pealajaran IPS.

F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. *Skripsi karya Siti Musyaropah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, dengan judul “Pengaruh Metode Group to group Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII DI MTs AL- Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran metode group to group berbasis LKS terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di MTs AL- HUDA Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015. Dimana nilai t_{hitung} yang dihitung menggunakan uji-t diperoleh angka 3,462 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai 2,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh pembelajaran metode group to group berbasis LKS terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di MTs AL-Huda Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015 adalah 13,03%. Dengan demikian metode group to group berbasis LKS dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.⁷*
2. *Skripsi Karya Umi Humairoh, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, dengan judul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Group to group Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas VIII DI MTs. Daarul Hikmah Pamulang”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa yaitu Metode pemberian tugas*

⁷ Siti Musyaropah, “Pengaruh Metode Group to group Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII DI MTs AL-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2015.

dan group to group terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs. Daarul Hikmah Pamulang mempunyai implikasi positif yang sedang atau cukup. Dengan tabel nilai “r” product moment ternyata dengan df sebesar 33, pada taraf signifikan 5% diperoleh “r” tabe=0,349. Jika dilihat dari pada taraf signifikansi 5% ($0,419 > 0,349$). Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesa Nol (H_0) ditolak. Terdapat implikasi positif yang signifikan antara metode pemberian tugas dan group to group terhadap hasil belajar IPS siswa dengan implikasi yang sedang atau cukup. Metode Pemberian Tugas Dan Group to group memberikan kontribusi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas VIII Di MTs. Daarul Hikmah Pamulang sebesar 18% sedangkan selebihnya 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu penelitian lebih lanjut.⁸

Berdasarkan penelitian relevan di atas, hal yang membedakan skripsi penulis dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu subyek penelitian yang akan penulis teliti yakni siswa pada kelas VII, sedangkan kedua penelitian di atas pada siswa kelas VIII. Penulis juga membatasi variabel bebasnya hanya dengan menggunakan *metode group to group* saja, dimana penulis meneliti tentang penggunaan *metode group to group* dalam meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas VIIB UPTD SMP N 10 Metro.

⁸ Umi Humairoh, “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Group to group Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Pada Kelas VII DI MTs. Daarul Hikmah Pamulang”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti pembelajaran. Penilaian hasil belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana guru dapat mengevaluasi sejauh mana keberhasilan siswa.

Selanjutnya, Ahmad Susanto mengemukakan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹

Hal ini juga dipertegas oleh Nawawi dalam Ahmad Susanto, yang Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.² Roger menyatakan bahwa belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 5.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

lainnya.³ Sedangkan menurut Piaget menyatakan belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus.⁴

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁵

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku siswa meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar siswanya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

³ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 101.

⁴ *Ibid*, 99.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 102.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal).

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor masyarakat⁷

Selanjutnya Muhibbin Syah menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - 1) Aspek fisiologis
 - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan sosial
 - 2) Faktor lingkungan nasional⁸

Masih menurut Muhibbin Syah, beliau menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor*, 3.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 132.

siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran⁹

3. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.¹⁰

Aspek kognitif inilah yang paling menonjol dalam proses

⁹*Ibid*, 144.

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 202-203.

belajar mengajar dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Pada proses pembelajarannya, pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.¹¹

Pada proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajarmengajar.

4. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada tingkat taraf siswa itu dalam menguasai materi

¹¹*Ibid*, 205.

yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”¹²

Mengenai pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi siswa pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”¹³ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- | | |
|-------------|-----------------------|
| 1) 80 – 100 | = Sangat baik |
| 2) 70 – 79 | = Baik |
| 3) 60 – 69 | = Cukup |
| 4) 50 – 59 | = Kurang |
| 5) 0 – 49 | = Gagal ¹⁴ |

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dipahami bahwa jika siswa memperoleh nilai 80 – 100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70 – 79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60 – 69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50 – 59 dikatakan kurang, 0 – 49 dikatakan gagal.

B. Metode *Group to Group*

1. Pengertian Metode *Group to Group*

Metode *Group To Group* adalah model belajar yang berbeda diberikan pada kelompok yang berbeda, kemudian masing-masing kelompok “mengajarkan” apa yang mereka pelajari kepada kelompok

¹²*Ibid*, 206.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), 109.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013), cet XII, 35.

yang lain.¹⁵

Group to Group adalah salah satu metode belajar aktif yang menuntut siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya. Metode belajar aktif tipe *Group to Group* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada oranglain.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode *group to group* adalah salah satu model belajar aktif yang menuntut siswa untuk berpikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yanglainnya.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Group to Group*

Berikut langkah-langkah penggunaan metode *Group To Group*.

- a. Pilihlah sebuah topik yang mencakup perbedaan ide, kejadian, posisi, konsep, pendekatan untuk ditugaskan. Topik haruslah sesuatu yang mengembangkan sebuah pertukaran pandangan atau informasi (kebalikan teknikdebat).
- b. Bagilah kelas ke dalam kelompok sesuai jumlah tugas. Dua sampai empat kelompok cocok untuk aktivitas ini. Berikan cukup waktu mempersiapkan bagaimana mereka dapat menyajikan topik yang telah mereka kerjakan.
- c. Ketika fase persiapan selesai, mintalah kelompok memilih seorang juru bicara. Undanglah setiap juru bicara menyampaikan kepada kelompok lain.
- d. Setelah presentasi singkat, doronglah siswa bertanya pada presenter

¹⁵ Silberman, L. Melvin, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia 2013), 157.

¹⁶*Ibid.*

- atau tawarkan pandangan mereka sendiri.
- e. Lanjutkan sisa presentasi agar setiap kelompok memberikan informasi dan merespon pertanyaan serta komentar peserta. Bandingkan dan bedakan pandangan serta informasi yang saling ditukar. Setelah itu presentasi kelompok diarahkan untuk menganalisis mengapa terjadi perbedaan.¹⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Group to Group*

Kelebihan metode *group to group* :

- a. Siswa menjadi lebih aktif karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompok, bertanya dan membagi pengetahuan yang lainnya melalui presentasi dan tanya jawab antar kelompok.
- b. Siswa lebih memahami materi yang diberikan karena dipelajari sederhana dengan anggota kelompoknya.
- c. Siswa lebih memahami materi karena dijelaskan oleh teman sebayanya dengan cara mereka masing-masing lewat presentasi kelompok.
- d. Siswa lebih menguasai materi karena mampu mengajarkan kepada siswa lain saat presentasi.
- e. Meningkatkan kerjasama kelompok.¹⁸

Kekurangan metode *Group to Group*:

- a. Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran relatif lama.
- b. Membutuhkan keberanian dan kesiapan siswa untuk menjadi juru bicara.¹⁹

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS

Mata pelajaran Pengetahuan sosial merupakan suatu bahan kajian yang terpadu sebagai penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-

¹⁷*Ibid.*, 178-179.

¹⁸ Yani Almadiani, "Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalu-Dalu Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu", dalam http://repository.uin-suska.ac.id/20325/6/2022_201250.pdf, diakses pada tanggal 10 mei 2022.

¹⁹*Ibid.*

keterampilan, sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi.²⁰

Pembelajaran IPS dalam prosesnya siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Oleh sebab itu, pembelajaran Pendidikan IPS harus diformulasikan dalam kegiatan kependidikannya.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup bahan pembelajaran pengetahuan sosial di MTS meliputi:

- a. Keluarga, lingkungan tetangga dan lingkungan sekolah
- b. Masyarakat setempat
- c. Indonesia
- d. Indonesia dan dunia²¹

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di setiap madrasah ibtidaiyah yang berhubungan dengan mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi sehingga diharapkan nantinya siswa dapat mempersiapkan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

²⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 194.

²¹ *Ibid.*, 195.

3. Tujuan Pembelajaran IPS di SMP/MTS

Mata pelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga siswa bangga sebagai bangsa Indonesia.²²

Mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

4. Karakteristik Pembelajaran IPS di SMP/MTS

Karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner.

Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-

²²*Ibid.*

peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas- aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studis sosial.²³

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penerapan metode *group to group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII B pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP N 10 Metro.

²³ Akhmad Sudrajat, “Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”. dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/03/12/karakteristik-mata-pelajaran-ilmu-pengetahuan-sosial-ips/>. diunduh 18 mei 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan rumusan variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan di observasi.¹ Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *group to group* pada mata pelajaran IPS di Kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.³

Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode *group to group*.

¹ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: UNS, 2001), 83.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2009), 38.

³ *Ibid.*, 61.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *group to group* antara lain sebagai berikut:

- a. Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat
- b. Menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa
- c. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan
- d. Memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.
- e. Meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut
- f. Mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- g. Meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.
- h. Memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan.
- i. Memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun

yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara.

2. Variabel Terikat

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Adapun aspek yang dilihat pada hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP N 10 Metro. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penerapan pembelajaran *Group to group*, siswa diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pelajaran IPS.

C. Subjek Penelitian \

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro. Jumlah siswa pada kelas

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

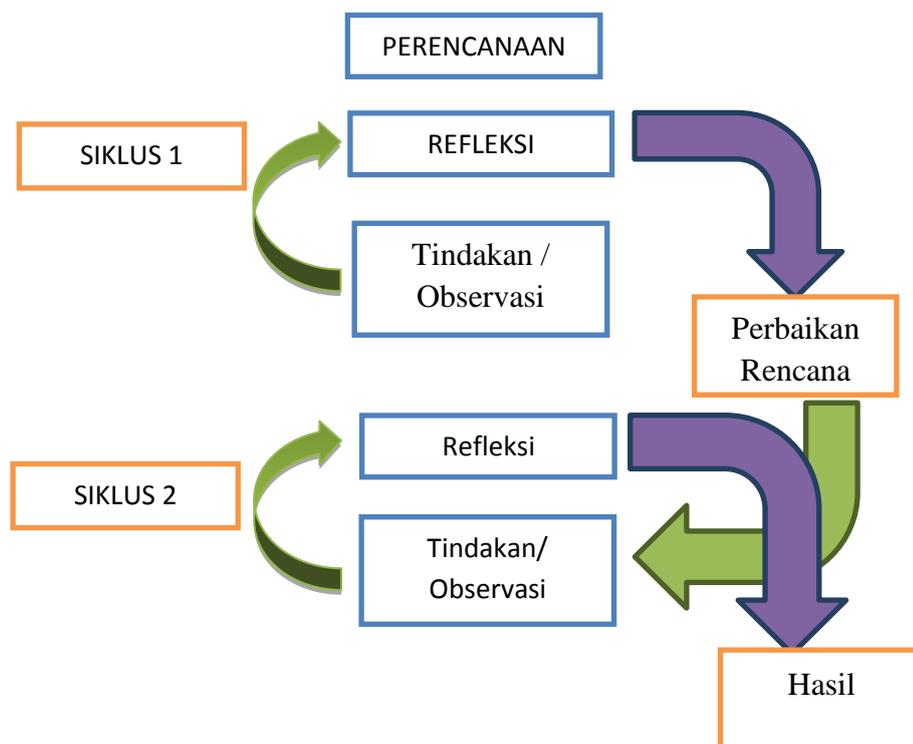
⁵ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 62.

tersebut sebanyak 26 siswa dengan perincian laki-laki 9 siswa dan perempuan 17 siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk peningkatan kualitas Pembelajaran IPS siswa Kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1988) (dalam Trianto, 2011: 30), penelitian ini dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan: (1) Rencana (planning), (2) Tindakan (acting), (3) Pengamatan (observing), (4) Refleksi (reflecting), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan.

Gambar 3.1
Spiral Penelitian Tindakan Kelas
Menurut Kemmis & Mc Taggart (dalam Trianto, 2011:30)



Taha- Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari metode *group to group*. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing- masing 3 pertemuan dengan setiap pertemuan masing- masing (2×40 menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagaiberikut.

Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan lembar kegiatan siswa atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- d. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi RPP. Terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan pertama dan kedua yaitu:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Apersepsi, guru membuka pelajaran, memimpin siswa untuk berdo'a. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memberikan pertanyaan yang umum kepada siswa.

- 2) Motivasi, guru menyampaikan nasihat, agar siswa giat untuk belajar, meluruskan niat dan mengikuti pelajaran dengan sungguh- sungguh, memberikan permainan dan bagi siswa yang aktif dan mengikuti pelajaran akan diberikan reward.
- 3) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan
- 4) Memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.
- 5) Meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut
- 6) Mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 7) Meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.
- 8) Memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan.
- 9) Memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter

selain jurubicara.

- 10) Melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersamasiswa.
- 11) Guru memberi evaluasi kepada siswa, untuk mengetahui peningkatah hasilbelajar.

b. KegiatanPenutup

- 1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telahberlangsung.
- 2) Menutup pelajaran dengan salam dandoa.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau belum. Oleh karena itu penting untuk menjabarkan terlebih dahulu apa indikator utama dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang direncanakan.³⁷

Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan metode *group to group*. Tindakan kelas yang telah dirancang dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar IPS.

³⁷*Ibid*, 16.

4. Refleksi

Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah berkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. “Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan”.³⁸ Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Pelaksanaan tahap ini dilakukan berdasarkan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran dan siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan yang berulang.

³⁸*Ibid*, 80.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.”³⁹ Berdasarkan pengertian di atas metode observasi adalah peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang akan diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi.

Metode observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari empat lembar pengamatan setiap kali pertemuan, tujuannya yaitu untuk mengetahui pemahaman dan keaktifan siswa pada saat belajar dengan menggunakan metode *group to group*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti,

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 227.

informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁴⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah yang akan diteliti. Dan juga untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah.

3. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁴¹ Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik dengan penerapan *direct method*. Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran IPS. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat, instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu.⁴² Instrumen dalam penelitian

⁴⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 99.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 94.

adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan metode *group to group*. Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode *Group to group*

No	Aspek yang Dinilai	Siklus Pert. I Pert. II		Rata-rata
1.	Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat			
2.	Menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa			
3.	Membentuk siswa menjadi beberapakelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan			

4.	Memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.			
5.	Meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima.			
6	Mengundi untuk menentukan jurubicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.			
8	Meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.			
9	Memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan.			
9	Memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara.			
10	Melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama siswa.			
Jumlah				
Persentase				

Sumber: *Slavin* dalam Skripsi Intan Komalasari

Keterangan:

Kriteria Penilaian

5 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
4 = Baik	70 – 79 (Baik)
3 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
2 = Kurang	50 – 59 (Kurang) ⁴³
1 = Sangat Kurang	

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$A = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka presentase⁴⁴

Gambar 3.3
Kisi – kisi Lembar observasi
Komponen siswa

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan siswa : a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2	Perhatian siswa : a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Pulang tepat waktu				

⁴³ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 302.

⁴⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 43.

3	Kedisiplinan : a. Kehadiran b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan :**4 : sangat baik****3 : baik****2 : tidak baik****1 : sangat tidak baik****2. Instrumen Tes**

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa tentang pecahan. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPS. Tes itu berbentuk soal essay dan dikerjakan oleh siswa secara individu.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII/1

KD : memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan iteraksi antarruang di indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

No	Kompetensi inti	Kompetensi dasar	Kelas/semester	Materi	Indikator soal	Bentuk tes	Nomor soal
	1	2	3	4	5	6	7
	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	VII/ganjil	Ruang dan interaksi antar ruang	Siswa dapat mendeskripsikan ruang dan interaksi ruang. (C1)	PG	1,2,3
Mengaitkan karakteristik ruang dan interaksi antar ruang. (C4)					PG	4,5	
Menyajikan studi kasus, menentukan syarat terjadinya interaksi (C2)					PG	5,6,7	
Siswa dapat menjelaskan menjelaskan implikasi letak indonesia terhadap aspek ekonomi.					PG	8,9,10	

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data⁴⁵

2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

digunakan rumus :

$$A = \frac{\sum xn}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase
 $\sum x$ = Jumlah semua nilai
 n = Jumlah data⁴⁶

⁴⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

⁴⁶ *Ibid*, 72.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu:

1. Proses pembelajaran IPS siswa Kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro dengan menggunakan metode *group to group* diharapkan dapat meningkat hingga 75%.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, melalui penggunaan metode *group to group* diharapkan dapat mengalami peningkatan hingga 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya UPTD SMP N 10 Metro

SMP Negeri 10 metro pertama kali di dirikan tahun 2006. waktu itu masih bergabung dengan SDN 7 Metro Pusat. Baru pada tahun 2007 atas prakarsa dan kerjasama yang baik antara pemerintah kota dan masyarakat Hadimulyo Timur (Bpk. Sukadi (Lurah), Karang Rejo (Drs.Sudarsono), Yosomulyo (Bpk. Dasim,SH) maka berdirilah Unit Sekolah Baru (USB) SMP Negeri 10 Metro. Sebagai ketua USB ditunjuklah Bpk. Marsidi. S.Pd., Sekretaris Bpk. Yusri, SE dan Bendahara Ir. Cahyo N.Sekolah ini telah menerima murid tempat belajar masih di SD Negeri 7 Metro Pusat dan masuk sore hari sebanyak 3 lokal atau 108 siswa.

Terinspirasi dari undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan untuk lebih memacu terwujudnya kota pendidikan maka pemerintah kota metro malalui keputusan wali kota nomor : 174/KPTS/d-3/2006 tanggal 13 Juli 2006, melalui Surat keputusan tersebut merupakan sejarah barn berdirinya SMP Negeri 10 Metro sekaligus menunjuk saudara Drs. Hargunawan, NIP: 196400410 199103 1 005 pangkat/ gol. Pembina/ IVA sebagai Plt. Kepala Sekolahnya.

Kepercayaan dan antusias dari warga dalam menyekolahkan putra-putrinya di lembaga ini cukup tinggi terbukti pada tahun pertama pendaftaran saja sudah mencapai 176 pendaftar Baik yang berasal dan dalam maupun luar Metro yang siap untuk berkompetisi. Hal ini sangat ironis dengan jumlah kursi yang tersedia hanya mencapai 108 peserta didik. Hal ini semata-mata karena keterbatasan tempat dan sarana yang tersedia.

Perjalanan perkembangan SMP Negeri 10 Metro di dalam menjaga eksistensinya ternyata tidak semudah dan semulus untaian zamrud di pada Permadam, cobaan dan godaan, cemoohan bahkan hujan selalu datang dan pergi seakan tak pernah puas untuk berhenti. Malam tak selamanya gelap, mendung tak selamanya bergayut. Habis gelap terbitlah terang. Gedung sekolah yang selama ini diidam-idamkan kian sudah berdiri kokoh di atas lahan 9750 m² milik pemerintah siap menghantarkan putra-putri anak negeri mendulang cita-citanya. Gedung sekolah dan fasilitasnya sudah terwujud yang terdiri dari kepala sekolah dan 28 Guru PNS, 8 Guru Honor, 4 Tata Usaha dan 1 penjaga sekolah pun sudah terwujud. Dengan demikian lengkapnya sarana dan prasarana di planet SMP Negeri 10 Metro insyaallah akan membantu tercapainya visi dan misi. Sebagaimana harapan dari pemerintah kota Metro bahwa "Today Must Be Better Than Yesterday and Tomorrow Must Be Better Than Today".

Pada tahun 2011, SMP Negeri 10 Metro menjadi pilot project sekolah berkarakter bangsa, ekonomi kreatif dan kewirausahaan, dan pada tahun yang sama SMP Negeri 10 Metro juga menyelenggarakan sekolah inklusi bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu , pada tahun 2013 SMP Negeri 10 Metro mendapat kehormatan menjadi sekolah Adiwiyata Nasional.

Saat ini sekolah berkarakter disiplin ini dipimpin oleh Bapak Marsidi, S.Pd Sejak awal didirikan, Sekolah yang rindang dan berorientasi lingkungan hidup ini mulai berbenah diri. Dimulai dengan memperbanyak koleksi tanaman pohon, bunga, hingga merambah kedunia karakter bangsa yang saat ini mulai luntur akibat perubahan jaman.

Sejak pertama didirikan, SMP Negeri 10 Metro sudah 3 kali meluluskan siswanya. Meski masih terbilang sekolah balita, tapi sekolah ini punya beberapa keunggulan :

- 1) Suasana Lingkungan yang rindang dan sejuk
- 2) Mushola yang gagah dan dimakmurkan dengan Solat Berjamaah, Taklim, dan pembiasaan bersedekah.
- 3) Perpustakaan yang representatif
- 4) Lahan uji coba tanaman organik Non Pestisida kimia dan Pupuk Kimia.
- 5) Koleksi Jenis tanaman Pisang terlengkap Dari Varietas Lokal maupun Impor Sebagai Lab. Alam Siswa.

- 6) Koleksi aneka varietas tanaman Singkong terlengkap
- 7) Koleksi Aneka Jenis Tanaman Sayuran terlengkap
- 8) Lapangan Olahraga yang memadai
- 9) Nuansa eksotis yang terus dibangun dengan penambahan aneka tanaman guna kenyamanan siswa dan guru.
- 10) Ruang Kelas Inklusi bagi Siswa berkebutuhan Khusus

b. Letak Geografis Sekolah

Adapun identitas dari SMP Negeri 10 Metro adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Metro
 2. Status Akreditasi : A
 3. NPSN : 10809700
 4. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl Wolter Monginsidi
 - b. Desa/Kelurahan : Hadimulyo Timur
 - c. Kecamatan/Kab/Kota : Metro Pusat
 - d. Provinsi : Lampung
 - e. No. Telp/No. Fax : 082138830995
 5. Luas Tanah : 9.750 m²
 6. Luas Bangunan : 4.662 m²
 7. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah
- c. Sumber Daya Manusia (pendidikan dan tenaga kependidikan)**

Data yang berhubungan dengan keadaan tenaga pendidik ini diperoleh melalui observasi, untuk lebih jelasnya terdapat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Jumlah dan keadaan guru beserta staff SMP NEGERI
10 METRO Tahun Pelajaran 2022/2023**

1	<p>THERESIANA HUTABARAT, S.Pd., M.M. NIP. 19730118 200312 2 003</p>	Kepala Sekolah
2	<p>DWI RETNOWATI, S.Pd NIP. 19630318 199003 2 002</p>	Guru Madya
3	<p>Y. SINGGIH RUMANTYO, S.Pd NIP. 19661121 199412 1 003</p>	Guru Madya
4	<p>LILI APRIYANI, M.Pd. NIP. 19720409 199011 2 001</p>	Guru Madya
5	<p>Dra. FARIDA HUMAYATI NIP. 19630921 199412 2 001</p>	Guru Madya
6	<p>SUGENG, S.Pd NIP. 19650817 199903 1 005</p>	Guru Madya
7	<p>Dra. ANDIANI EKA PRILANTI NIP. 19640430 200701 2 008</p>	Guru Madya
8	<p>GONO IRIANTO, S.Pd. NIP. 19630817 198412 1 003</p>	Guru Madya
9	<p>SUPRIYANTO, S.Pd NIP. 19640211 198412 1 001</p>	Guru Madya
10	<p>ANNETTA HELGA, S.Pd NIP. 19700909 200701 2 030</p>	Guru Madya
11	<p>SITI FATIMAH, S.Pd NIP.19720906 200212 2 005</p>	Guru Madya
12	<p>MASFIADI, S.Pd NIP. 19680424 200501 1 008</p>	Guru Madya
13	<p>Dra. ROYANI NIP. 19680629 200801 2 006</p>	Guru Madya
14	<p>ABDUL BASIT, S.Ag NIP. 19701109 200701 1 025</p>	Guru Muda
15	<p>ENDANG SRI WIDAYATI, S.Pd NIP. 19670312 199011 2 001</p>	Guru Muda
16	<p>Drs. HENI TRISNANTO NIP. 19661016 200701 1 017</p>	Guru Muda
17	<p>SETIYONO NIP.19670722 199002 1 002</p>	Guru Muda
18	<p>FRANSISKA DWI .I, S.Pd. NIP. 19800317 201001 2 008</p>	Guru Muda
19	<p>DWI MARIANA, S.Pd. NIP. 19861220 201001 2 008</p>	Guru Muda
20	<p>MAHYUDIN EFFENDI, S.Pd NIP. 19780728 200902 1 003</p>	Guru Muda

21	NOVI TRI RAHAYU .N, S.Pd. NIP. 19861105 201101 2 005	Guru Muda
22	PUPUT TISIA .R, S.Pd. NIP. 19840717 201001 2 021	Guru Pertama
23	SISKA OKTARIANI, S.Pd.I. NIP. 19871026 201001 2 008	Guru Pertama
24	PUTU DIKNASARI EWA, S.Pd. NIP. 19910502 201403 2 003	Guru Pertama
25	EKA HARI SURAHMAD, S.ST. NIP. 19871128 201101 1 002	Guru Pertama
26	DICKI SYAPUTRA, S.Pd. NIP. 19841231 201902 1 007	Guru Pertama
27	SILVIA PERMATA SARI, S.Pd. NIP. 19911022 201902 2 006	Guru Pertama
28	M. AMRIN HAKIM, S.Pd. NIP. 19930713 201902 1 004	Guru Pertama
29	GALUH JOTA KARANA .P, S.Pd. NIP. 19940921 201902 2 003	Guru Pertama
30	DICHY IRAWAN, S.Pd. NIP. 19950809 201902 1 004	Guru Pertama
31	MEDIATI FIRDAUSA, S.Pd. NIP. 19960807 201902 2 003	Guru Pertama
32	YUNIARTI, S.Pd. NIP. 19930624 202012 2 017	Guru Pertama
33	ANGGA RANDIKA, S.Pd. NIP. 19930824 202012 1 012	Guru Pertama
34	SEPTI DIANNA BUNGA .M, S.Pd. NIP. 19960907 202012 2 016	Guru Pertama
35	IDAWATI, S.Pd. NIPPPK. 197408022021212002	Guru Ahli Pertama
36	SITI HALIMAH, S.P NIPPPK. 197511152021212002	Guru Ahli Pertama
37	NUR ANGGRAINI, S.Pd. -	Guru Honorer
38	ARPAH NUR 19710207 199203 2 006	Pelaksana Staf TU
39	EDDY RAHMANTO 19690822 199109 1 001	Pelaksana Staf TU
40	ARIANA PUSPITADEWI, S.Pd. NITK. 597190090222012086D-1	Administrasi Sekolah
41	SITI FATMANINGRUM, A.Md.	Honorer TU
42	ADE DYAH PURWANINGRUM, A.Md	Honorer TU
43	EKA PARAMITHA, S.Pd.I	Honorer TU

44	SUTRISNO	Honoror Penjaga
45	MUKHLISIN	Honoror Tukang Kebun
46	HALIMAH	Honoror Cleaning Service
47	RAMADHANI RIZKY ANANDA	Honoror Security

d. Sarana dan Prasarana

1) Sarana Sekolah

- a. Ruang kelas siswa 16 ruangan
- b. Ruang perpustakaan 1 ruangan
- c. Ruang tata usaha 1 ruangan
- b. Ruang Kepala Sekolah 1 ruangan
- c. Ruang dewan guru 1 ruangan
- d. Ruang Laboratorium Komputer 1 ruangan
- e. Laboratorium Biologi 1 ruangan
- f. Lapangan Basket
- g. WC guru 3 ruangan
- h. WC siswa 6 ruangan
- i. Ruang UKS 1 ruangan
- j. Gudang 1 ruangan
- k. Gedung serba guna 1 ruangan

2) Prasarana Sekolah

Adapun prasarana SMP Negeri 10 Metro adalah sebagai berikut :

- a. 63 unit computer di Laboratorium Komputer
- b. 2 unit computer celerom di ruang tata usaha dan dewan guru
- c. 1 buah mesin pemotong rumput
- d. 1 buah televise di ruang perpustakaan
- e. 1 buah *tape recorder*
- f. 1 unit *sound system*

- g. 1 buah wireless
- h. 1 jaringan akses internet
- i. 6 buah laptop

2. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII B UPTD SMP N 10. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan, pertemuan dilakukan selama 2x35 menit. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *legger* dan nilai posttest di setiap akhir pertemuan. Hal ini dilakukan guna menilai ketuntasan hasil belajar siswa tiap-tiap siklusnya.

a. Kondisi Awal

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan VII B UPTD SMP N 10. Peneliti terlebih dahulu melakukan sebuah survey terhadap pembelajaran VII B UPTD SMP N 10.

Pada saat pembelajaran IPS kelas VII B UPTD SMP N 10 berlangsung, siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang dinilai klasik, yaitu hanya sistem ceramah lalu siswa disuruh untuk lebih sering mencatat, hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa kelas VII B UPTD SMP N 10 rendah.

1) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Active Learning tipe *Group To Group*

(a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2x40 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- (1) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro dengan jumlah 20 siswa.
- (2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan adalah jenis-jenis usaha dan ekonomi di Indonesia “.
- (3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SMP Kelas VII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (4) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (5) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* (terlampir).
- (6) Menetapkan cara atau metode pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *Active Learning tipe Group to Group* yaitu dengan observasi

pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.

- (7) Menyusun lembar kerja/tes
- (8) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Metode *Active Learning tipe Group to Group* dan Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

b. Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Pertemuan pertama pada penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Oktober 2022 yaitu dilakukan selama 2x40 menit. Materi pembelajaran adalah: pengertian ruang dan interaksi antar ruang.. Langkah pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini guru adalah sebagai praktikan mengajar dan penulis sebagai observer guru terhadap penggunaan model pembelajaran *Active Learning tipe Group to Group* yang kemudian penjabaran langkah-langkahnya sebagai

berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas VII adalah 20 dan jumlah kehadiran siswa semua. Selanjutnya guru memotivasi, serta mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi tawakal dan ikhtiar yang akan diajarkan.

(2) Kegiatan Inti

Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian membuat kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah tugas.

Kemudian guru memilih perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan guru memberikan motivasi terhadap siswa.

Kemudian guru Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan

masing- masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari yakni menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus I pertemuan kedua) dilaksanakan pada hari Kamis 22 Oktober 2022, dilakukan selama 2x40 menit. Adapun sub-bahasan dalam pertemuan kedua ini adalah memberi contoh saling melengkapi yang dikelola sendiri dan kelompok.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apresiasi, guru mengingatkan kembali materi

pelajaran pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian membuat kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah tugas.

Kemudian guru memilih perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan guru memberikan motivasi terhadap siswa.

Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai

tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

(c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan di siklus I terlaksana, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer.

(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Guru Pembelajaran IPS Siklus I

No	Aktifitas Guru	Siklus I	
		1	2
1	Kegiatan awal		
	▪ Mengucapkan Salam	4	4
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3	3
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	3	3
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	3	4
	▪ Meberikan soal postest	3	3
	▪ Apersepsi	3	3
2	Kegiatan Inti		
	▪ Guru menjelaskan materi	3	4
	▪ Bermain tepuk semangat	3	4
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3	3
	▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	3	4
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	2	4
	▪ Membagikan amplop	3	4
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	3	3
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	2	3
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	3	3
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	3	3
3	Kegiatan Penutup		
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3	3
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	3	3

	▪	3	3
	▪ Menutup kegiatan pelajaran	3	4
Jumlah		59	67
Presentase		59%	67%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar $\frac{59}{100} \times 100$ dengan presentase 59% pada saat siklus I pertemuan kedua diperoleh nilai sebesar $\frac{67}{100} \times 100$ dengan presentase 67% sehingga terjadi peningkatan sebesar 8%.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “cukup” dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group*.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan yaitu 13%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan

hasil belajar siswa.

(2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Active Learning tipe Group to Group*.

Observasi aktivitas belajar siswa dengan metode *Active Learning tipe Group to Group* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas VII menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Siklus I				Rata-rata	Ket
		Pert 1		Pert 2			
1	Memperhatikan penjelasan guru	52	E	59	E	55	E
2	Bertanya kepada Guru	47	E	49	E	48	E
3	Bekerjasama dengan kelompok	47	E	55	E	46	E
4	Mengerjakan tugas/soal	59	E	67	D	63	D

5	Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	47	E	64	D	55	E
Jumlah		252		294		267	
Persentase		50.4 %	E	58.8 %	E	53%	E

Pensekoran

90-100	=	A (Sangat Baik)
80-89	=	B (baik)
70-79	=	C (Cukup)
60-69	=	D (Kurang)
>59	=	E (tidak Baik)

Pada tabel di atas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan *Active Learning tipe Group to Group* yaitu memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{52}{100} \times 100$ (52%) kemudian pada pertemuan kedua $\frac{59}{100} \times 100$ (59%) sehingga pada siklus ini terjadi peningkatan nilai 7%.

Pada indikator ketiga, yaitu bekerjasama dengan kelompok pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{47}{100} \times 100$ (47%) dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan $\frac{55}{100} \times 100$ (55%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 8%.

Pada indikator ketiga, yaitu bekerjasama dengan kelompok pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{47}{100} \times 100$

(47%) dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan $\frac{55}{100} \times 100$ (55%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 8%.

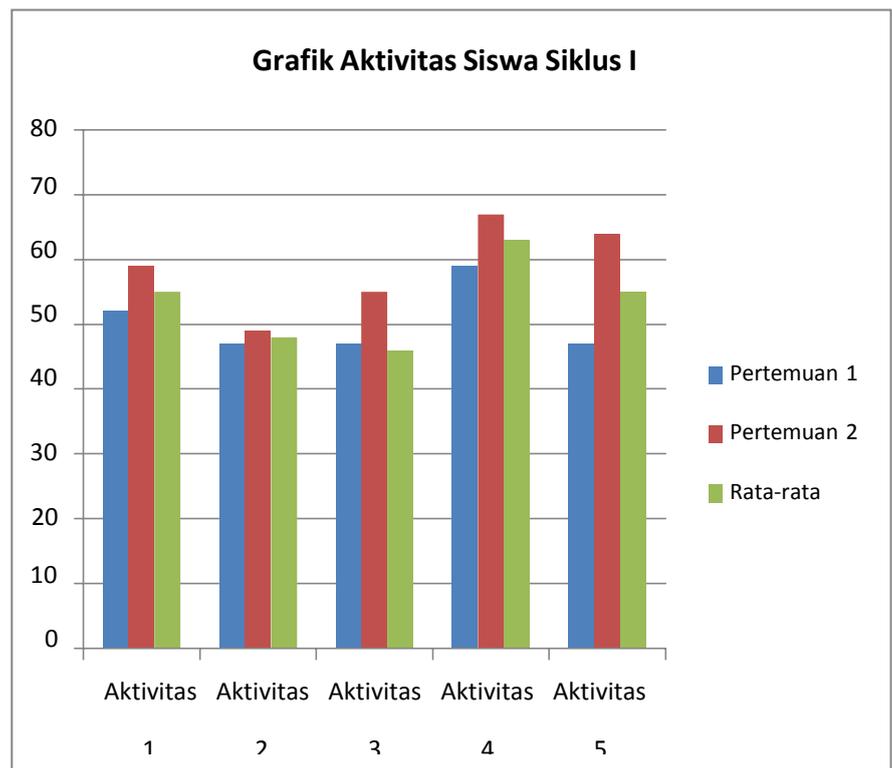
Pada indikator ketiga, yaitu mengerjakan tugas/soal pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{59}{100} \times 100$ (59%) dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan $\frac{67}{100} \times 100$ (67%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 8%.

Pada indikator ketiga, yaitu bekerjasama dengan kelompok pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{47}{100} \times 100$ (47%) dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan $\frac{64}{100} \times 100$ (64%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 17%.

Secara umum dari sembilan indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik karena mengalami peningkatan dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah persentase peningkatan hanya 50.4% menjadi 58.8% sehingga hanya meningkat sebesar 8.4%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning tipe Group*

to Group . Oleh karena itu perlu diadakannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Grafik 1
aktivitas belajar siswa



(3) Hasil Belajar Sisw

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ≥ 62 yang mencapai (70%) dan nilai di bawah <62 mencapai (30%). Hasil tersebut diperoleh dari soal nilai legger dan posttest pada siklus I, yang dapat dilihat pada:

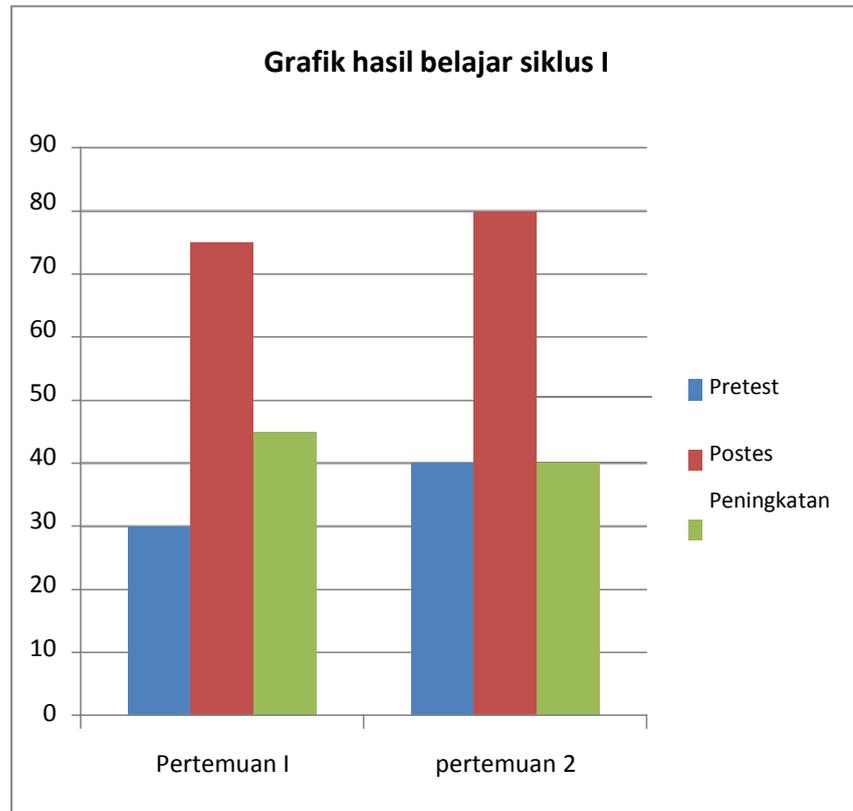
Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus I

NO	Komponen Analisis	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Pretest	Postes	Pretest	Postes
1	Jumlah	1141	1351	1135	1405
2	Skor terendah	30	30	30	40
3	Skor tertinggi	70	80	65	90
4	Rata-rata	57.05	67.55	56.75	70.25
5	Ketuntasan	30%	75%	40%	80%

Keterangan: Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siklus I

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, pada pretes pertemuan pertama rata- rata hasil belajar siswa 57.05 dengan ketuntasan 30%, meningkat pada nilai postes dengan nilai rata-rata 67.55 dengan ketuntasan 75%, dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai pretes hasil belajar siswa 56.75 dengan ketuntasan 40 meningkat pada nilai postes dengan nilai rata-rata 70.25 dengan ketuntasan 80%.

Grafik 2
Hasil Belajar



(4) Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakannya siklus I, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I baik dari *legger* maupun posttest, serta aktivitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal berikut, yaitu:

- (1) Kurang terbiasanya siswa dengan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* pada pertemuan

pertama dan kedua.

- (2) Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.
- (3) Kurangnya rasa suka siswa dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus ke II.

c. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2x40 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- (a) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro dengan jumlah 20 siswa.
- (b) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “mendeskripsikan dan memberi contoh kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi”.
- (c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS Kelas VII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

- (d) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (e) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* (terlampir).
- (f) Menetapkan cara atau metode pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *Active Learning tipe Group to Group* yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- (g) Menyusun lembar kerja/tes
- (h) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Metode *Active Learning tipe Group to Group* . Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 27 Oktober 2022 yaitu dilakukan selama 2x40 menit. Materi pembelajaran adalah: mendeskripsikan dan memberi contoh persebaran penduduk. Siswa mampu memahami mendeskripsikan dan memberi contoh persebaran penduduk. Langkah pembelajaran pada pertemuan

pertama siklus I adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memperkenalkan diri, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas VII adalah 20 dan jumlah kehadiran siswa adalah 20 setelah mengetahui jumlah siswa yang hadir, guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siswa tidak merasa tegang, serta mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi ,hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi mendeskripsikan dan memberi contoh kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat dengan memberikan pertanyaan yang terkait materi pelajaran. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian

membuat kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah tugas.

Kemudian guru memilih perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan guru memberikan motivasi terhadap siswa.

Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke empat

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus II pertemuan ke empat) dilaksanakan pada hari Jumat 30 oktober 2022, dilakukan

selama 2x40 menit. Adapun Sub bahasan dalam pertemuan keempat ini adalah memberikan contoh dan menghargai kegiatan orang dalam usaha.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian membuat kelompok-kelompok sesuai

dengan jumlah tugas.

Kemudian guru memilih perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan guru memberikan motivasi terhadap siswa.

Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

(c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi

secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga

kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktifitas Guru	Siklus II	
		1	2
1	Kegiatan awal		
	▪ Mengucapkan Salam	4	5
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo‘a	4	5
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	4	4
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4	4

	▪ Meberikan soal postest	4	4
	▪ Apersepsi	4	5
2	Kegiatan Inti		
	▪ Guru menjelaskan materi	5	5
	▪ Bermain tepuk semangat	4	5
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4
	▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5	5
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	4	5
	▪ Membagikan amplop	4	5
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	4	4
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	4	4
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	4	5
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	4	5
3	Kegiatan Penutup		
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	5	4
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	5	4
	▪ Memberikan soal postest kepada siswa	4	4
	▪ Menutup kegiatan pelajaran	5	5
	Jumlah	85	91
	Persentase	85%	91%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah

terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat siklus II pertemuan ketiga diperoleh nilai sebesar 85 dengan presentase 85% dan pada pertemuan keempat diperoleh nilai 91 dengan persentase 91%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 7%, nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “baik” dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group*.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik dan menunjukkan peningkatan yang tinggi.

(2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Active Learning tipe Group to Group*.

Observasi aktivitas belajar siswa dengan metode *Active Learning tipe Group to Group* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas VII menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan metode *Active*

Learning tipe Group to Group pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Siklus 2				Rata-rata	Ket
		Pert 1		Pert 2			
1	Memperhatikan penjelasan guru	71	C	91	A	81	B
2	Bertanya kepada Guru	61	C	80	B	70	C
3	Bekerjasama dengan kelompok	66	C	79	C	74	C
4	Mengerjakan tugas/soal	73	C	86	B	80	B
5	Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	70	C	89	B	80	B
Junlah		341		425		385	
presentase		68%		85%		77%	

Pensekoran

90-100	=	A (Sangat Baik)
80-89	=	B (baik)
70-79	=	C (Cukup)
60-69	=	D (Kurang)
>59	=	E (tidak Baik)

Pada tabel di atas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan *Active Learning tipe Group to Group* yaitu memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{71}{100} \times 100$ (71%) kemudian pada pertemuan

kedua $\frac{91}{100} \times 100$ (91%) sehingga pada siklus ini terjadi peningkatan nilai 20%.

Pada indikator aktivitas kedua, yaitu bertanya dengan guru pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{61}{100} \times 100$ (61%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{80}{100} \times 100$ (80%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 19%.

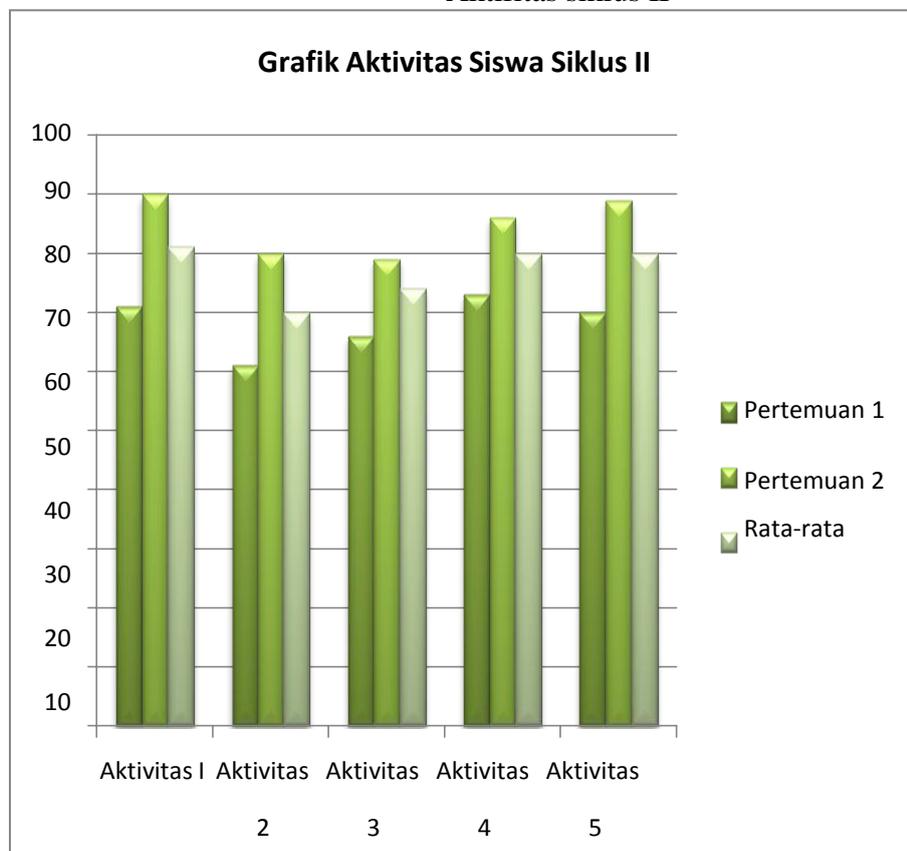
Pada aktivitas ketiga yaitu bekerjasama dengan kelompok pada pertemuan pertama mendapat nilai nilai $\frac{66}{100} \times 100$ (66%) dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan nilai $\frac{79}{100} \times 100$ (79%) sehingga terjadi peningkatan 15%.

Pada indikator aktivitas keempat, yaitu mengerjakan tugas/soal pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{73}{100} \times 100$ (73%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{86}{100} \times 100$ (86%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 13%.

Pada indikator aktivitas kelima, yaitu berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{70}{100} \times 100$ (70%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{89}{100} \times 100$ (89%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 19%.

Secara umum dari sembilan indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan baik karena mengalami peningkatan dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah persentase peningkatan 68.2% menjadi 85% sehingga hanya meningkat sebesar 16.8%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus II siswa telah terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning tipe Group to Group*. Oleh karena itu ada peningkatan disetiap pertemuannya.

Grafik 3
Aktifitas siklus II



(3) Hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ≥ 62 . Hasil tersebut diperoleh dari nilai posttes siklus I, posttest siklus II, yang dapat dilihat pada:

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus II

NO	Komponen Analisis	Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Pretest	Postes	Pretest	Postes
1	Jumlah	1232	1500	1330	1740
2	Skor terendah	40	500	40	65
3	Skor tertinggi	70	90	80	100
4	Rata-rata	61.5	75	66.5	87
5	Ketuntasan	60%	90%	90%	100%

Keterangan: Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siklus II

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama II siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, dimana pada nilai pertemuan pertama siklus II nilai rata-rata pretes hasil belajar siswa adalah 61.5 dengan ketuntasan 60 % dan mengalami peningkatan pada hasil postes siswa dengan nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan 90%, kemudian kemudian pada pertemuan kedua siklus II rata-rata pretes hasil belajar siswa meningkat menjadi rata 66.5 dengan ketuntasan 90%, dan mengalami peningkatan pada hasil postes dengan nilai rata-rata hasil belajar 87 dengan ketuntasan 100%.

Grafik 4
Hasil Belajar Siswa



d) Refleksi Siklus II

Setelah dilaksanakannya siklus II, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari legger maupun posttest, serta aktivitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II ditemukan hal-hal berikut, yaitu:

- (1) Siswa kurang bekerja sama dengan kelompok lain untuk mendiskusikan materi.
- (2) Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan

pendapat ke kelompok nya.

B. Pembahasan

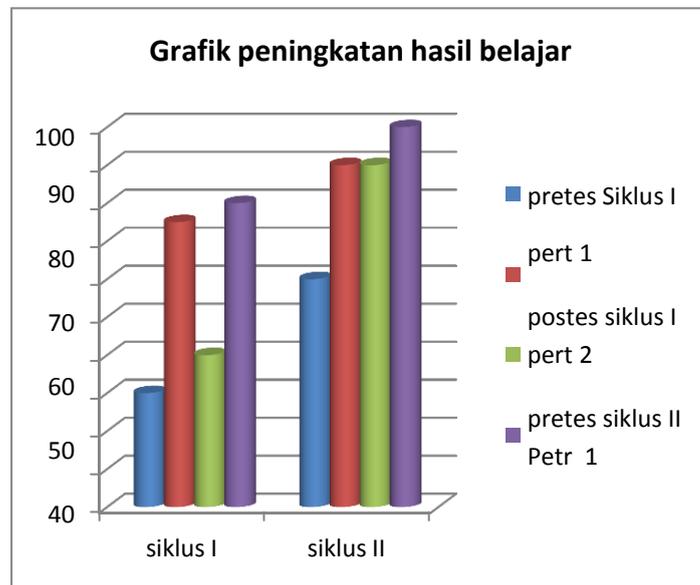
Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* pada pelajaran IPS , menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning tipe Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik Kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro teruji.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, dimana pada nilai awal pretes hasil belajar dengan ketuntasan 30% dan meningkat dalam nilai postes menjadi 75%, pada

pertemuan kedua siklus I nilai ketuntasan prtes sebesar 40% dan meningkat di hasil postes sebesar 80%, selanjutnya pada hasil belajar siklus II diketahui nilai pretes pertemuan pertama ialah 60% meningkat pada hasil postes 90%, dan pada pertemuan kedua siklus II nilai hasil belajar pretes sebesar 90% meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik dari hasil belajar pretes dan postes siklus I dan siklus II.

Berdasarkan data di atas dapat peneliti gambarkan pada diagram batang di bawah ini:

Grafik 5
Peningkatan siklus I dan II



Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Active Learning tipe Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik Kelas VII B UPTD SMP N 10 Metro.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, dimana pada nilai awal pretes hasil belajar dengan ketuntasan 30% dan meningkat dalam nilai postes menjadi 75%, pada pertemuan kedua siklus I nilai ketuntasan pretes sebesar 40% dan meningkat di hasil postes sebesar 80%, selanjutnya pada hasil belajar siklus II diketahui nilai pretes pertemuan pertama ialah 60% meningkat pada hasil postes 90%, dan pada pertemuan kedua siklus II nilai hasil belajar pretes sebesar 90% meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik dari hasil belajar pretes dan postes siklus I dan siklus II.
2. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas pertemuan pertama pada siklus I

persentase peningkatan hanya 50.4% menjadi 58.8% sehingga hanya meningkat sebesar 8.4%, kemudian pada siklus II jumlah persentase peningkatan 68.2% menjadi 85% sehingga hanya meningkat sebesar 16.8%, sehingga total peningkatank aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* adalah 25.2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan:

1. Bagi Guru

Diupayakan untuk mengimplementasikan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* dalam melaksanakan pembelajaran IPS di kelas, karena dengan penerapan Pendekatan *Active Learning tipe Group to Group* akan lebih mempermudah dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan *Active Learning tipe Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi IPS. Untuk itu diharapkan siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran dan aktif mengikuti pembelajaran IPS di kelas.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah dapat menerakan Pendekatan *Active Learning tipe Group to Group* dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar di kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi IPS. Namun perlu diperhatikan pula kesiapan dari masing-masing guru bidang studi dalam penerapan Pendekatan metode *Active Learning tipe Group to Group* sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Akhmad Sudrajat. “Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS”. dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/03/12/karakteristik-mata-pelajaran-ilmu-pengetahuan-sosial-ips/>. diunduh 18 Mei 2022.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013. cet XII.
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008. Ariva Eka Wiyastuti. *Buku Tempat Terpadu Kurikulum 2013, Tema 8, Lingkungan Sahabat Kita*. Klaten: Grafika Dua Tujuh, 2016
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- . *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- M. Ngalm Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Nana Sujana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.

- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Tusriyanto, *pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), 3.
- Sanafiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: UNS, 2001.
- Silberman. L. Melvin. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia 2013.
- Siti Musyaropah. “*Pengaruh Metode Group to group Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII DI MTs AL-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan I Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2015
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012, 17.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010.
- Titi Sofitri dan Nurul Yusra. “*Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange GGE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 1 MAN 2 Model Pekanbaru*”. dalam Jurnal Gamatika. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. No.2 Mei 2011.
- Umi Humairoh. “*Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Group to group Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Pada Kelas VII DI MTs. Daarul Hikmah Pamulang*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Yani Almadiani. “*Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalu-Dalu Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu*”. dalam http://repository.uin-suska.ac.id/20325/6/2022_201250.pdf. diakses pada tanggal 22 Mei 2022.

LAMPIRAN



Siklus 1 Pertemuan I



Siklus 1 Pertemuan II



Siklus 2 Pertemuan I



Siklus 2 Pertemuan II

ALAT PUNGUMPUL DATA

SILABUS PEMBELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Nama Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO

Kelas : VII (Tujuh)

Satuan Pendidikan : UPTD SMP N 10

Metro

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : VII/Ganjil

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi/ Sub Materi	IPK	Penilaian	Media Pembelajaran	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi,	1. Manusia, Tempat dan Lingkungan. - Pengertian	1. Menjelaskan pengertian konsep ruang dan interaksi antar ruang.	1. penilaian dilakukan menggunakan jenis uraian a. Teknik Penilaian:	Metode group to group	Buku siswa IPS kelas VII,	2 Jam

<p>iklim, bentuk mukabumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p>	<p>ruang dan interaksi antarruang.</p>	<p>2. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang beserta contohnya.</p>	<p>b. tugas tertulis. Bentuk Instrumen: 2. uraian Sikap (melalui observasi): Spritual</p>		<p>buku IPS lain yang relevan, internet, LKS</p>	
--	--	--	---	--	--	--

<p>4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p>	<p>2. Letak dan Luas Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Letak dan luas secara astronomis - Letak dan luas secara geografis. <p>3. Potensi sumberdaya alam dan Kemaritiman Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis sumberdaya alam. - Penyebaran sumber daya dilaut dan darat. <p>4. Dinamika Kependudukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sebaran dan komposisi penduduk. 	<p>3. Menjelaskan pengertian peta.</p> <p>4. Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta.</p> <p>5. Menyebutkan letak Indonesia secara astronomis dan geografis.</p> <p>6. Menjelaskan potensi Jenis-jenis sumberdaya alam di Indonesia.</p> <p>7. Menjelaskan potensi sumberdaya perikanan laut Indonesia.</p> <p>8. Menjelaskan potensi sumberdaya mangrove.</p> <p>9. Menjelaskan potensi sumberdaya tambang.</p>		
---	---	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none">- Pertumbuhan.- Keragaman etnik	<p>10. Menjelaskan sumber daya terumbu karang.</p> <p>11. Membandingkan jumlah penduduk</p>		
--	---	---	--	--

		<p>Indonesia diantara penduduk negara lainnya.</p> <p>12. Menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia.</p> <p>13. Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia dan jenis kelamin.</p> <p>14. Menjelaskan angka pertumbuhan penduduk Indonesia.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model Active Learning tipe *Group To Group*

Nama Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII B

Hari / Tanggal :

No	Indikator Siswa	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan Penjelasan Guru					
2	Bertanya Pada Guru					
3	Bekerja sama dengan kelompok					
4	Mengerjakan tugas/soal					
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran					
Jumlah						
Persentase						

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik

Kriteria Penilaian

- | | |
|---------------------|--------------------|
| 1. 5 =Sangat Baik | 1. A=Sangat Baik |
| 2. 4 =Baik | 2. B =Baik |
| 3. 3 =Cukup | 3. C =Cukup |
| 4. 2 =Kurang | 4. D=Kurang |
| 5. 1 =sangat kurang | 5. E=Sangat Kurang |

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

—

LEMBAR OBSERVASI GURU

Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Active Learning tipe *Group to Group*

Nama Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO

Mata Pelajaran : IPS

Hari / Tanggal :

No	Aktivitas guru	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1. Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengucapkan salam▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdoa▪ Memeriksa kehadiran siswa▪ Menyampaikan materi yang akan di sampaikan▪ Memberikan soal posttest▪ Apersepsi					
	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menjelaskan materi▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk					

<p>2. Kegiatan inti</p>	<p>bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok ▪ Memberikan nomor pada setiap anggota kelompok ▪ Membeagikan amplop ▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok ▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabannya kepada anggota kelompoknya ▪ Mengundi nomor yang ada di dalam kelas ▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan 					
<p>3. Keiatan penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa ▪ Menyimpulkan materi pembelajaran ▪ Memberikan soal 					

	posttest kepada siswa ▪ Menutup kegiatan pelajaran					
Jumlah						
Presentase						

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik

Kriteria Penilaian :

1. 5 =Sangat Baik
2. 4 =Baik
3. 3 =Cukup
4. 2 =Kurang
5. 1 =sangat kurang

Kisi-kisi Soal Post tes dan Pre tes Siklus I

Mata Pelajaran : IPS

KD : Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
		Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	Psi	
1	Mendeskripsikan interaksi antar ruang dan konsep ruang	1,4	<input type="checkbox"/>			C2			20
2	Menyebutkan Kondisi saling bergantung yang di perlukan untuk terjadinya interaksi keruangan	2		<input type="checkbox"/>		C1			20
3	Memberi contoh interaksi keruangan antarwilayah indonesia	3		<input type="checkbox"/>		C2			20
4	Memberikan contoh dampak positif interaksi anttaruang dalam bidang pendidikan	5		<input type="checkbox"/>		C2			20

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psi = Psikomotorik

Kisi-kisi Soal Post tes dan Pre tes Siklus II

Mata Pelajaran : IPS
 KD : Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
		Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	Psi	
1	Mendeskripsikan interaksi antar ruang dan konsep ruang	1,4	<input type="checkbox"/>			C2			20
2	Menyebutkan Kondisi saling bergantung yang di perlukan untuk terjadinya interaksi keruangan	2		<input type="checkbox"/>		C1			20
3	Memberi contoh interaksi keruangan antarwilayah indonesia	3		<input type="checkbox"/>		C2			20
4	Memberikan contoh dampak positif interaksi anttaruang dalam bidang pendidikan	5		<input type="checkbox"/>		C2			20

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psi = Psikomotorik

Menyetujui
Pembimbing



Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

Metro, 15 November 2022
Peneliti



Mutiara Ramadhan
NPM. 1901071027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN
Sub Tema : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu : 2x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- **KI 1** :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2** :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI 3** :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI 4** :Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	3.4 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.4.1 Menjelaskan pengertian konsep ruang; 3.4.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang; 3.4.3 Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia; 3.4.4 Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya; 3.4.5 Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang; 3.4.6 Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
2.	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	4.3.1 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang pengertian ruang dan interaksi antarruang. 4.3.2 Mempraktikkan/mensimulasikan kegiatan interaksi antarruang yang menunjukkan saling ketergantungan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian interaksi antar ruang;
3. Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. Siswa dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang;
6. Siswa dapat menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang;

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Ruang Dan Interaksi Antar Ruang

1. Saling Melengkapi (*Complementarity*)
2. Persebaran Penduduk

E. METODE PEMBELAJARAN

1. **active learning group to group**

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Power point tentang dinamika kependudukan
- b. Lembar kerja siswa

2. Alat dan Bahan

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop/Komputer
- c. Peta

3. Sumber Pembelajaran

Buku siswa IPS kelas VII, Buku IPS relevan, materi dari internet/youtube, dan sum belainnya.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan ke 1 (2x40 menit)		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Kelas membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru melakukan absensi 3. Memotivasi siswa/Ice Breaking 4. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai saat masuk materi 5. Guru memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari 	10 menit
Kegiatan Inti		60 menit
Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. Guru meminta peserta didik untuk membuat prediksi apa yang akan dipelajari (Menggunakan Tabel Prediksi). 2. Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. Dengan menayangkan gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antar ruang. 3. Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat (apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah). Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang gambar tersebut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan ruang? • Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antar ruang? • Apa yang dimaksud dengan interaksi antar ruang? • Apa saja contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia? 4. Memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih 	



<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. • Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan ruang? 2. Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antar ruang? 3. Apa yang dimaksud dengan interaksi antar ruang? 4. Apa saja contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia? • Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah (Hubungan sebab akibat, solusi, dll) 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan resume kecil sesuai topik materi <i>Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang</i> • Peserta didik merumuskan simpulan sementara dari hasil membaca tentang <i>Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang</i> 	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya. • Guru mendiskusikan dan mengingatkan kembali langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peserta didik • Membimbing dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami • Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang 	<p>10 menit</p>

	<p>digunakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberipesantentang nilaidan moral• Peserta didikdiingatkanuntuk menyempurnakanlaporanhasil diskusikelompoktentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru• Peserta didikdiingatkanuntuk membacamateripada subbab berikutnya yaitu Letak dan Luas Indonesia	
--	---	--

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model Active Learning tipe *Group To Group*

Nama Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO

Mata Pelajaran : IPS

Kelas VII

Siklus / Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Abrori Angga A	2	2	2	2	2
2	Abimanyu Rizki K	2	3	2	3	2
3	Ahmad Fakhri Al H	2	2	3	3	2
4	Akbar Sanusi	3	3	2	3	3
5	Anisa Eka Lestari	3	2	2	3	2
6	Bernat MA RF	2	2	2	3	2
7	Cantika Marsya E	3	3	3	3	2
8	Cayla Moza Ananti	3	2	2	3	3
9	Dilla Zaldiana Andini	3	2	2	3	3
10	Kevrin Romadhona	3	3	3	3	2
11	Michael Gunawan	2	3	3	3	2
12	Michel Anjelina E	2	2	2	3	2
13	M Riski Syaputra	3	3	2	3	3
14	M Rizki	3	2	3	3	2
15	Mutia Al Vanie	2	3	2	3	3
16	Nabila Putri A	3	2	2	3	2
17	Rahmad Trio N	3	2	2	3	2
18	Tata Seventina G	3	2	3	3	2
19	Zakia Atika Zain	3	2	2	3	3
20	Zetta Aji Pratama	2	2	3	3	3
Jumlah		52	47	47	59	47
Persentase		52%	47%	47%	59%	47%

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok

4. Mengerjakan tugas/soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Metro.....

Observer



Endang Sri Widayati, S.Pd

NIP. 1967 0312 1990 11 2001

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model Active Learning tipe *Group To Group*

Nama Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO

Mata Pelajaran : IPS

Kelas VII

Siklus / Pertemuan : I/2

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Abrori Angga A	2	3	3	3	3
2	Abimanyu Rizki K	3	3	3	3	3
3	Ahmad Fakih Al H	2	3	3	4	3
4	Akbar Sanusi	3	3	2	3	3
5	Anisa Eka Lestari	3	3	3	3	3
6	Bernat MA RF	2	2	2	3	3
7	Cantika Marsya E	3	2	3	4	3
8	Cayla Moza Ananti	3	2	3	4	4
9	Dilla Zaldiana Andini	3	2	3	4	3
10	Kevrin Romadhona	3	3	2	4	3
11	Michael Gunawan	3	2	3	3	3
12	Michel Anjelina E	3	2	3	3	4
13	M Riski Syaputra	4	3	3	3	3
14	M Rizki	3	2	2	3	4
15	Mutia Al Vanie	3	3	3	4	3
16	Nabila Putri A	4	2	3	3	3
17	Rahmad Trio N	3	2	3	3	3
18	Tata Seventina G	3	2	3	3	3
19	Zakia Atika Zain	3	3	2	4	4
20	Zetta Aji Pratama	3	2	3	3	3
Jumlah		59	49	55	67	64
Persentase		59%	49%	55%	67%	64%

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√)

sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Metro.....
Observer



Endang Sri Widayati, S.Pd
NIP. 1967 0312 1990 11 2001

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model Active Learning tipe *Group To Group*

Nama Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO

Mata Pelajaran : IPS

Kelas VII

Siklus / Pertemuan : 2/1

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Abrori Angga A	3	3	3	4	3
2	Abimanyu Rizki K	3	3	3	4	3
3	Ahmad Fakhri Al H	3	3	4	3	4
4	Akbar Sanusi	4	4	3	4	4
5	Anisa Eka Lestari	3	3	3	4	3
6	Bernat MA RF	4	3	4	4	4
7	Cantika Marsya E	4	3	3	3	3
8	Cayla Moza Ananti	3	3	4	4	4
9	Dilla Zaldiana Andini	4	3	4	4	4
10	Kevrin Romadhona	4	4	3	3	4
11	Michael Gunawan	3	3	3	3	3
12	Michel Anjelina E	4	3	4	3	4
13	M Riski Syaputra	4	4	3	3	3
14	M Rizki	3	3	3	4	4
15	Mutia Al Vanie	3	3	3	4	3
16	Nabila Putri A	4	3	3	4	4
17	Rahmad Trio N	4	3	4	4	3
18	Tata Seventina G	3	2	3	3	3
19	Zakia Atika Zain	4	2	3	4	4
20	Zetta Aji Pratama	4	3	3	4	3
Jumlah		71	61	66	73	70
Persentase		71%	61%	66%	73%	70%

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Metro.....
Observer



Endang Sri Widayati, S.Pd
NIP. 1967 0312 1990 11 2001

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model Active Learning tipe *Group To Group*

Nama Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO

Mata Pelajaran : IPS

Kelas VII

Siklus / Pertemuan : 2/1

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Abrori Angga A	4	4	4	4	4
2	Abimanyu Rizki K	4	4	4	4	4
3	Ahmad Fakih Al H	4	3	4	4	5
4	Akbar Sanusi	5	4	4	4	4
5	Anisa Eka Lestari	4	5	5	5	5
6	Bernat MA RF	5	4	4	4	4
7	Cantika Marsya E	4	4	4	4	4
8	Cayla Moza Ananti	5	3	3	5	5
9	Dilla Zaldiana Andini	5	4	4	4	5
10	Kevrin Romadhona	5	4	4	4	5
11	Michael Gunawan	4	5	3	5	4
12	Michel Anjelina E	5	4	4	4	4
13	M Riski Syaputra	5	3	3	4	5
14	M Rizki	4	4	4	5	4
15	Mutia Al Vanie	4	4	3	4	5
16	Nabila Putri A	5	4	5	5	4
17	Rahmad Trio N	4	4	4	4	5
18	Tata Seventina G	5	4	5	5	5
19	Zakia Atika Zain	5	4	4	4	4
20	Zetta Aji Pratama	5	5	4	4	4
Jumlah		91	80	79	86	89
Persentase		91%	80%	79%	86%	89%

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (✓) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

6. Memperhatikan penjelasan guru
7. Bertanya kepada guru
8. Bekerja sama dengan kelompok
9. Mengerjakan tugas/soal
10. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

6. 5=Sangat Baik
7. 4=Baik
8. 3=Cukup
9. 2=Kurang
10. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Metro.....

Observer



Endang Sri Widayati, S.Pd

NIP. 1967 0312 1990 11 2001

Hasil Observasi Guru Pembelajaran Ips Siklus I

No	Aktifitas Guru	Siklus I
		Pert 1
1	Kegiatan awal	
	▪ Mengucapkan Salam	4
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	3
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	3
	▪ Meberikan soal postest	3
	▪ Apersepsi	3
2	Kegiatan Inti	
	▪ Guru menjelaskan materi	3
	▪ Bermain tepuk semangat	3
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
	▪ Membagi siswa menjai beberapa kelompok	3
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	2
	▪ Membagikan amplop	3
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	3
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	2
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	3
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	3
3	Kegiatan Penutup	
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3

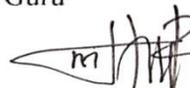
▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	3
▪ Memberikan soal postest kepada siswa	3
▪ Menutup kegiatan pelajaran	3
Jumlah	59
Presentase	59%

Observer



Endang Sri Widayati, S.Pd
NIP. 1967 0312 1990 11 2001

Metro.....
Guru



Mutiara Ramadhan
NPM.1901071027

Hasil Observasi Guru Pembelajaran Ips Siklus I

No	Aktifitas Guru	Siklus I
		Pert 2
1	Kegiatan awal	
	▪ Mengucapkan Salam	4
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	3
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4
	▪ Meberikan soal postest	3
	▪ Apersepsi	3
2	Kegiatan Inti	
	▪ Guru menjelaskan materi	4
	▪ Bermain tepuk semangat	4
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
	▪ Membagi siswa menjai beberapa kelompok	4
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	3
	▪ Membagikan amplop	4
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	3
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	3
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	3
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	3
3	Kegiatan Penutup	
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3

▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	3
▪ Memberikan soal postest kepada siswa	3
▪ Menutup kegiatan pelajaran	3
Jumlah	67
Presentase	67%

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

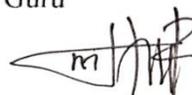
1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Observer



Endang Sri Widavati, S.Pd
NIP. 1967 0312 1990 11 2001

Metro.....
Guru



Mutiara Ramadhan
NPM.1901071027

Hasil Observasi Guru Pembelajaran Ips Siklus II

No	Aktifitas Guru	Siklus II
		Pert 1
1	Kegiatan awal	
	▪ Mengucapkan Salam	4
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	4
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	4
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4
	▪ Meberikan soal postest	4
	▪ Apersepsi	4
2	Kegiatan Inti	
	▪ Guru menjelaskan materi	5
	▪ Bermain tepuk semangat	4
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
	▪ Membagi siswa menjai beberapa kelompok	5
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	4
	▪ Membagikan amplop	4
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	4
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	4
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	4
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	4

3	Kegiatan Penutup	
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	5
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	5
	▪ Memberikan soal postest kepada siswa	4
	▪ Menutup kegiatan pelajaran	5
	Jumlah	85
	Presentase	85%

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

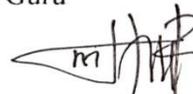
1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Observer



Endang Sri Widayati, S.Pd
NIP. 1967 0312 1990 11 2001

Metro.....
Guru



Mutiara Ramadhan
NPM.1901071027

Hasil Observasi Guru Pembelajaran Ips Siklus II

No	Aktifitas Guru	Siklus II
		Pert 2
1	Kegiatan awal	
	▪ Mengucapkan Salam	5
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	5
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	4
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4
	▪ Meberikan soal postest	4
	▪ Apersepsi	5
2	Kegiatan Inti	
	▪ Guru menjelaskan materi	5
	▪ Bermain tepuk semangat	5
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
	▪ Membagi siswa menjai beberapa kelompok	5
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	5
	▪ Membagikan amplop	5
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	4
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	4
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	5
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	5

3	Kegiatan Penutup	
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	▪ Memberikan soal posttest kepada siswa	4
	▪ Menutup kegiatan pelajaran	5
	Jumlah	91
	Presentase	91%

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

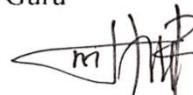
1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Observer



Endang Sri Widayati, S.Pd
NIP. 1967 0312 1990 11 2001

Metro.....
Guru



Mutiara Ramadhan
NPM.1901071027

Soal Pretest Dan Protest Siklus I

Nama Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO

Kelas/ Semester : VII B/ 1

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi antarruang
2. Sebutkan 3 contoh interaksi keruangan antarwilayah indonesia.....
3. Kondisi saling bergantung yang di perlukan untuk terjadinya interaksi keruangan ada 3, sebutkan.....
4. Konsep ruang adalah....
5. Menurut bintarto, interaksi merupakan....

Soal Pretest Dan Protest Siklus 2

Nama Sekolah : UPTD SMP N 10 METRO

Kelas/ Semester : VII B/ 1

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa akibat interaksi antarruang dalam penggunaan lahan
2. Sebutkan 3 dampak positif interaksi anttaruang dalam bidang pendidikan.....
3. Tempat dipermukaan bumi baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang disunakan oleh makhluk hidup untuk tempat tinggal adalah pengertian dari.....
4. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang dipermukaan bumi, maka seyiap ruang....
5. Tanpa adanya ruang maka manusia dan makhluk hidup tidak memiliki....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5167/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUTIARA RAMADHAN**
NPM : 1901071027
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE GROUP TO GROUP PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII B DI UPTD SMP N 10 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4278/In.28/J/TL.01/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah UPTD SMP NEGERI
10 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUTIARA RAMADHAN**
NPM : 1901071027
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **IMPLEMENTASI METODE PROBLEM SOLVING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII B UPTD SMP NEGERI 10
METRO**

untuk melakukan prasurvei di UPTD SMP NEGERI 10 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 September 2022
Ketua Jurusan,

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 10 METRO

Jl. Wolter Monginsidi 22 Kel. Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Kota Metro Lampung 34111
NSS/NPSN : 201126101025/10809700
e-mail : smpnegeri10metro@gmail.com



SURAT IZIN PRA-SURVEY
Nomor : 423/215/UPTD.SMP10/2022

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro nomor : B-4278/In.28.1/J/TL.01/09/2022 tanggal 21 September 2022 tentang Izin Pra-Survey, Kepala UPTD SMP Negeri 10 Metro memberi izin kepada :

Nama : MUTIARA RAMADHAN
NPM : 1901071027
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : IMPLEMENTASI METODE PROBLEM SOLVING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII B UPTD SMP NEGERI 10 METRO

untuk melakukan pra-survey di UPTD SMP Negeri 10 Metro.

Demikian surat izin pra-survey ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 September 2022
Kepala UPTD SMP Negeri 10 Metro



THERESIANA HUTABARAT, S.Pd., M.M.
NIP. 19730118 200312 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 10 METRO



Jl. Wolter Monginsidi 22 Kel. Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Kota Metro Lampung 34111
NSS/NPSN : 201126101025/10809700
e-mail : smpnegeri10metro@gmail.com

SURAT IZIN RESEARCH
Nomor : 423/292/UPTD.SMP10/2022

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro nomor : B-5226/In.28/D.1/TL.00/12/2022 tanggal 01 Desember 2022 tentang Izin Research, Kepala UPTD SMP Negeri 10 Metro memberi izin kepada :

Nama : MUTIARA RAMADHAN
NPM : 1901071027
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROUP TO GROUP PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII B DI UPTD SMP NEGERI 10 METRO

untuk melakukan Research di UPTD SMP Negeri 10 Metro.

Demikian surat Izin Research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2022
Kepala UPTD SMP Negeri 10 Metro



THERESIANA HUTABARAT, S.Pd., M.M.
NIP. 19730118 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5225/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MUTIARA RAMADHAN
NPM : 1901071027
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SMP N 10 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROUP TO GROUP PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII B DI UPTD SMP N 10 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Theresiana Hutabarat S.Pd., MM
NIP. 197201182002122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1659/In.28/S/JU.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUTIARA RAMADHAN
NPM : 1901071027
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901071027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
19750505 200112 1 002

UPAYA MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE
GROUP TO GROUP PADA MATA
PELAJARAN IPS KELASVII B DI
UPTD SMP N 10 METRO

by Mutiara Ramadhan Npm 1901071027



Submission date: 15-Dec-2022 01:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 1981821079

File name: SKRIPSI_MUTIARA_BAB_1-5.docx (397.34K)

Word count: 12984

Character count: 80120

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE GROUP TO GROUP PADA MATA
PELAJARAN IPS KELASVII B DI UPTD SMP N 10 METRO

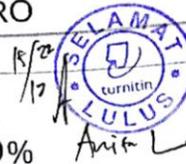
ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	17%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Ramadhan
NPM : 1901071027

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 14/22 / 1	Tusrivanto	- Pergantian lokasi penelitian - tahap selanjutnya ✓ Bab 123 ✓ APB ✓ persiapan riset	
2.		Tusrivanto	ACC BAB 1,2,3	

Mengetahui,
Program Studi Tadris IPS

Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mutiara Ramadhan
NPM : 1901071027

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/22 4	Tusriyanto	pekerjaan APD	
	25/22 11	Tusriyanto	Ace APD	
	13/ 12	Tusriyanto	bagaimana cara pen- tambahan unsur ket. Resor	
	14/ 12	Tusriyanto	Ace sub 4 e 5 Orang Mungos	

Mengetahui,
Program Studi Tadris IPS

Tubagus Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Mutiara Ramadhan , merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Iksan (alm) dan Ibu Siti Marsiyah. Yang lahir di Desa Ratna Daya, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur pada tanggal 15 Desember 2000. Adapun pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis dimulai dari SDN 01 Ratna Daya, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang berikutnya di MTS N 2 Lampung Timur dan selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMK N Raman Utara.

Setelah menyelesaikan pendidikan dari SD hingga SMA/Sederajat, penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guna mendapatkan gelar Strata I.